“Hidup Berbuah:
Anugerah Melampaui Keturunan”

LITURGI MINGGU DALAM BULAN KELUARGA

Minggu, 18 Oktober 2026

PERSIAPAN

- Lilin Kristus sudah menyala
- Saat teduh/ doa pribadi
- Lonceng 3x
- Pembacaan warta jemaat

B E R H I M P U N

PANGGILAN BERIBADAH ***(Umat Berdiri)***

Lansia: Umat yang terkasih, hari ini kita kembali diundang oleh Tuhan untuk bersekutu. Masing-masing kita pasti datang dengan cerita yang berbeda, tapi di sini, kita disatukan sebagai keluarga Allah. Mari arahkan hati dan padukan suara kita untuk menyembah Kristus dengan menyanyikan **“Kita Masuk Rumah-Nya”** KK 34:1-3.

NYANYIAN PERARAKAN

“Kita Masuk Rumah-Nya” KK 34:1-3

Syair: We Have Come Into His House, Bruce Ballinger, 1976, terj. Yamuger, 1998
Lagu: Bruce Ballinger, 1976 © YAMUGER

1. Kita masuk rumah-Nya,
   berkumpul menyembah kepada-Nya.
   Kita masuk rumah-Nya,
   berkumpul menyembah kepada-Nya.
   Kita masuk rumah-Nya,
   berkumpul menyembah kepada Kristus,
   menyembah Kristus Tuhan.

2. Lupakanlah dirimu,
   arahkan hatimu kepada-Nya.
   Lupakanlah dirimu,
   arahkan hatimu kepada-Nya.
   Lupakanlah dirimu,
   arahkan hatimu kepada Kristus,
   menyembah Kristus Tuhan.

3. Muliakan nama-Nya
   dan angkat tanganmu kepada-Nya.
   Muliakan nama-Nya
   dan angkat tanganmu kepada-Nya.
   Muliakan nama-Nya
   dan angkat tanganmu kepada Kristus,
   menyembah Kristus Tuhan.

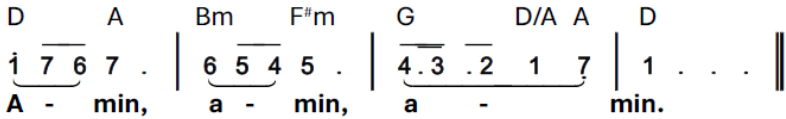
VOTUM

PF: Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.

U: ***(menyanyikan)*** **Amin**

Lagu: Aprijaya Rumahorbo, 2023

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm



SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: Dan menyertai Saudara juga.

KATA PEMBUKA **(Umat Duduk)**

PF: Umat yang terkasih, sering kali kita mengukur berharganya sebuah kehidupan dari jejak yang ditinggalkan. Dalam tatanan keluarga, ukuran itu paling sering tampak lewat kehadiran anak yang menjadi penyambung nama dan penerus keturunan. Akibatnya, mereka yang belum atau tidak dikaruniai keturunan kerap merasa terbebani untuk membuktikan bahwa hidup mereka masih bermakna meski tanpa seorang anak.

Namun, Allah tidak menerima ukuran tersebut sebagai penentu nilai seseorang. Sebab itu, apa pun keadaan keluarga kita hari ini, tidak ada satu pun kehidupan yang sia-sia di mata Allah. Kasih karunia-Nya memberi ruang bagi kita semua untuk bertumbuh dan memancarkan kebaikan. Kita tidak perlu menjadi seperti orang lain agar merasa

berarti, karena di dalam Kristus, kita semua dipanggil untuk hidup dan berbuah.

NYANYIAN UMAT

"Berbahagia Tiap Rumah Tangga" KJ 318: 1-2

Syair: O selig Haus, Karl Johan Philipp Spitta (1801 – 1850), Terjemahan: E. L. Pohan Shn., 1967, Lagu: Jerman abad ke-18 © YAMUGER

1. Berbahagia tiap rumah tangga,
   di mana Kaulah Tamu yang tetap:
   dan merasakan tiap sukacita
   tanpa Tuhannya tiadalah lengkap;
   di mana hati girang menyambutMu
   dan memandangMu dengan berseri;
   tiap anggota menanti sabdaMu
   dan taat akan Firman yang Kaub'ri.

2. Berbahagia rumah yang sepakat
   hidup sehati dalam kasihMu,
   serta tekun mencari hingga dapat
   damai kekal di dalam sinarMu;
   di mana suka-duka 'kan dibagi;
   ikatan kasih semakin teguh;
   di luar Tuhan tidak ada lagi
   yang dapat memberi berkat penuh.

PENGAKUAN DOSA

PF: Umat terkasih, kita sering kali terjebak pada ukuran dunia tentang keberhasilan sebuah kehidupan. Kita merasa berhak menghakimi mereka yang punya kehidupan yang berbeda dengan keluarga kita, baik lewat tutur kata maupun perbuatan kita. Maka mari saat ini kita memohon ampun di hadapan Allah.

(Umat berdoa secara pribadi, lalu PF memimpin doa pengakuan dosa)

NYANYIAN PENYESALAN

"Ya Allahku, Di Cah'yaMu" KK 90: 1, 2, 3 & 5

Syair: God enkel licht, Ahasverus van den Berg (1737-1807), menurut Du reines Licht, Christian Friedrich Daniel Schubart (1739-1791), terj. Yamuger, 1984 Lagu: Jemaat Prancis di Belanda, 1803 © YAMUGER

1. Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.
   Kaulihatlah manusia penuh lumuran dosa.
2. Di cah'yaMu mesti redup semarak bintang-bintang;
   ke manakah manusia? Dosanya tak terbilang.
3. KepadaMu tujuanku! Kau tak membuang aku.
   PutraMulah selamanya Jalanku ke takhtaMu.
5. Ya Tuhan-ku, tumbuhkanlah imanku kepadaMu
   Sehingga nyata kasihMu dalam kehidupanku

BERITA ANUGERAH

PF: Di dalam kasih, Allah mengaruniakan pengampunan sebagaimana tertulis dalam Surat **Efesus 1:7-8,** "Sebab, di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran, menurut kekayaan anugerah-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian."
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!

U: Syukur kepada Allah!

(Kantoria menyanyikan lagu "Salam Damai Bagi Anda"
sambil umat saling bersalaman dan berkata: "Damai Tuhan besertamu!")

NYANYIAN SYUKUR

"Keluarga yang Damai" KK 609:1-3

Syair & Lagu: Adrianus Djalimun, 1989, nuansa Sunda © YAMUGER

1. Keluarga yang damai dan saling mengerti,
   sehati dalam suka dan di dalam duka.

   Refrein:
   Anug'rah Allah Bapa tercurah baginya.
   membimbing kehidupan di jalan Tuhan.

2. Keluarga bahagia saling mengasihi,
   setia pada janji yang t'lah diikrarkan. ***(Refrein)***

3. Keluarga beriman beralaskan firman,
   hidupnya bahagia damai sejahtera. ***(Refrein)***

P E L A Y A N A N F I R M A N

DOA EPIKLESE ***(Umat Duduk)***

(PF memimpin doa epiklese)

BACAAN ALKITAB

L: Pembacaan Alkitab menurut **Yesaya 56:1-8**

Bacaan ini berisi seruan agar umat Allah menegakkan keadilan sekaligus menegaskan bahwa keselamatan berlaku bagi semua orang, termasuk orang asing dan yang dikebiri.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah

MAZMUR

P: Mari nyanyikan **Mazmur 16**

Mazmur 16

Syair: Tim Nyanyian GKI, menurut Mazmur 16, melodi: Marty Haugen
© KLM SINODE GKI

Refrein:

"Jaga aku, ya Allah, 'ku berlindung padaMu.
Hanya Kaulah bagianku, tiada yang baik selain Dikau!"

1. Orang-orang yang kudus, yang diam di tanah ini,
   merekalah orang mulia yang amat 'ku suka.
2. Banyaklah kesedihan pengikutnya allah lain.
   Korban curahan mereka akan 'kujauhi. ***(Refrein)***
3. Tuhanlah bagianku, warisan dan pialaku.
   Kau sendiri meneguhkan yang jadi milikMu.
4. Tali pengukurku jatuh di tempat yang indah.
   Yang menyenangkan hatiku, milik pusaka-ku. ***(Refrein)***
5. 'Ku memuji Tuhan, yang menasehati aku.
   Nuraniku mengajarku pada waktu malam.
6. Kau tunjukkan padaku satu jalan kehidupan.
   Sukacita pun melimpah dalam hadiratMu. ***(Refrein)***

KHOTBAH **"Hidup Berbuah: Anugerah Melampaui Keturunan"**

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN ***(Umat Berdiri)***

Pnt: Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, marilah kita mengikrarkan kembali pengakuan iman seturut janji baptisan kita dengan bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli, yang berbunyi demikian:

U: ***(mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)***

DOA SYAFAAT ***(Umat Duduk)***

(PF menaikkan doa syafaat, diakhiri dengan menyanyikan "Doa Bapa Kami" bersama-sama)

P E R S E M B A H A N

NAS PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengumpulkan persembahan sebagai ucapan rasa syukur kita, dengan didasari oleh **Galatia 6:9-10,** "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada saudara-saudara seiman kita."

Persembahan mingguan dapat dimasukkan ke dalam kantong persembahan yang diedarkan. Bagi Bapak/Ibu yang ingin mentransfer, dipersilakan melakukan transfer persembahan ke rekening gereja maupun melalui QRIS yang tertera di layar atau amplop persembahan dengan kode unik sesuai tujuan persembahan.

NYANYIAN PERSEMBAHAN

"Aku Diberkati" 3x

Syair dan lagu: Pdt. J.E. Awondatu

Aku diberkati
Sepanjang hidupku diberkati
Bila bangun pagi hari
Siang berganti malam aku diberkati

Aku diberkati
Sepanjang hidupku diberkati
Bila bangun pagi hari
Siang berganti malam aku diberkati

*(Setelah persembahan selesai dikumpulkan **Umat Berdiri**)*

Aku diberkati
Sepanjang hidupku diberkati
Bila bangun pagi hari
Siang berganti malam aku diberkati

DOA PERSEMBAHAN
(Pnt. memimpin doa persembahan)

P E N G U T U S A N

(PF menyampaikan amanat pengutusan sesuai inti khotbah)

NYANYIAN PENGUTUSAN
"Yesus Menginginkan Daku" KK 583:1-4
Syair: Jesus Wants Me for a Sunbeam, Nettie Talbot, 1900, terj. Yamuger, 1982
Lagu: Edwin Othello Excell, 1900 © YAMUGER

(Bersama-sama)

1. Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
   di mana pun 'ku berada, 'ku mengenangkan-Nya.

   Refrein (Bersama)
   Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
   bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

(Wanita)

2. Yesus menginginkan daku menolong orang lain,
   manis dan sopan selalu, ketika 'ku bermain. ***(Refrein)***

(Pria)

3. Kumohon Yesus menolong, menjaga hatiku,
   Agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku. ***(Refrein)***

(Bersama-sama) ***Modulasi***

4. Aku pun ingin bersinar dan melayani-Nya,
   hingga di surga 'ku hidup senang bersama-Nya. ***(Refrein)***

PENGUTUSAN

PF: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

U: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF: Jadilah saksi Kristus

U: Syukur kepada Allah

PF: Terpujilah Tuhan

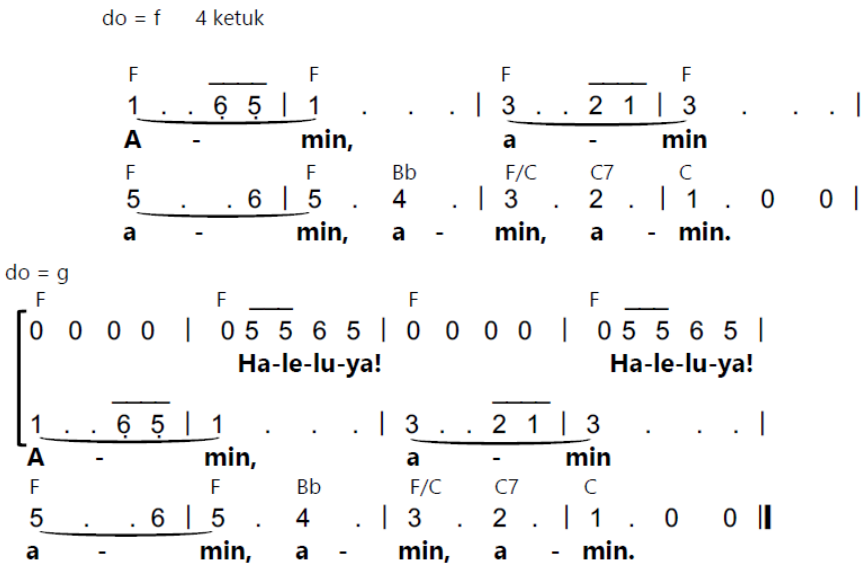
U: Kini dan selamanya

BERKAT

PF: Terimalah berkat Tuhan:
Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

U: ***(menyanyikan KMM 174)*** **Refrein Amin**

Syair: *Amen*, John F. Wilson 1970, lagu: Anonim (Tradisional Spiritual).
Akord: Yamuger 1988 © BPMS GKI



[GRS]

Pengakuan Hak Moral:
Seluruh ayat Alkitab dalam teks liturgi ini dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2), 2023 © LAI